PERANAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI

KELURAHAN SUNGAI PINANG LUAR KOTA SAMARINDA

PERANAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI

KELURAHAN SUNGAI PINANG LUAR KOTA SAMARINDA

**PERANAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI KELURAHAN SUNGAI PINANG LUAR KOTA SAMARINDA**

**Salasiah, S.sos, M.Si dan Drs. Ghufron, M.Si**

**1Administrasi Negara, Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.**

**2Dosen Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.**

1. **mail:mitra\_mandasari@yahoo.co.id**

**ABSTRAK**

Mitra Manda Sari**,** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Negara (S1) Universitas 17 Agustus 1945, judul penelitian skripsi ini adalah Peranan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kelurahan Sungai Pinang luar Kota Samarinda. Di bawah bimbingan Ibu Salasiah, S.sos, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs.Ghufron, M.Si selaku dosen pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu cara dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan, dan bukan dari hipotesis yang diukur dengan angka-angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai sudah berjalan dengan baik melalui Peranan Lurah yang meliputi Kordinasi, Pengarahan, Pengawasan agar Kinerja Pegawai dalam hal Kualitas Kerja, Ketepatan, Inisiatif, Kemampuan dan Komunikasi yang baik agar selalu meningkat dalam hal memberikan pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan di Kelurahan Sungai Pinang Luar.

Kata kunci : Peranan Lurah, Kinerja Pegawai

1. **PENDAHULUAN**

Setiap orang yang berada di Negara kesatuan republik Indonesia pastinya sudah tidak asing lagi dengan istilah kelurahan, kelurahan yang dipimpin oleh kepala kelurahan atau lurah yang juga merupakan pegawai negeri yang diangkat oleh bupati atau wali kota  atas nama gubernur dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan perundang-undangan. Lurah adalah pemimpin disebuah desa yang posisinya berada dibawah camat.

Peran Lurah sangat penting bagi suatu wilayah, khususnya bagi masyarakat, kelurahan sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan salah satu ujung tombak penyelenggaraan pemerintah daerah, Pemerintah Kelurahan dituntut untuk menunjukkan, kemampuan manajerialnya terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat.Lurah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata pegawai yang ada, serta memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai dengan kode etik profesinya sebagai pemimpin. Lurah merupakan subjek yang harus mendorong untuk meningkatkan kinerja pegawai

Kelurahan merupakan dasar dari satuan pemerintahan yang terkecil dari suatu komunitas pemerintahan negara. Sehingga boleh dikatakan bahwa keberhasilan dalam melakukan pembangunan juga tergantung dari sejauh mana partisipasi masyarakat setempat beserta aparatur pemerintahan kelurahan dalam perencanaan pembangunan tersebut. Dalam arti masyarakat harus ikut berpartisipasi dan diberi kepercayaan dan kewenangan yang cukup dalam mengurusi rumah tangga kelurahannya, sehingga bisa mandiri. Selain sebagai 3 perencana dan pelaksana program pembangunan, maka para aparatur pemerintah kelurahan juga berperan sebagai pelayan masyarakat dalam dan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut.

Pembangunan dan pelayanan publik tidak semata-mata didasarkan pada pemerintahan atau negara saja tetapi harus melibatkan seluruh elemen baik didalam interen birokrasi maupun diluar birokrasi publik (masyarakat). Lurah merupakan pemimpin dan kordinator penyelenggaraan pemerintah di wilayah kerja kelurahan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh perlimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Lurah banyak peran dalam kepemimpinannya antara lain, peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai komunikator.

Kelurahan adalah front terdepan Pemerintahan Republik Indonesia di dalam negeri. Semua program baik dari departemen dan badan non departemen dipusat bermuara ditangan pemerintahan kelurahan selain itu juga mempunyai fungsi mengnyangkut upaya peningkatan kelancaran penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sehingga dengan demikian dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Kepemimpinan Lurah sangatlah berperan penting dalam seluruh kegiatan birokrasi yang ada di kelurahan tersebut. Pentingnya kinerja pegawai pada suatu organisasi pemerintahan seperti kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Tentunya dalam hal ini Peranan Lurah tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, kepemimpinan Lurah sangatlah berperan penting dalam seluruh kegiatan birokrasi yang ada di kelurahan, serta berperan dalam meningkatkan kinerja aparatur dalam mencapai suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut aparatur kelurahan di tuntut untuk memberi suatu kualitas pelayanan yang prima tercermin dari transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kesamaan hak, dan keseimbangan hak dan kewajiban.

**II. KERANGKA DASAR TEORI**

**2.1 Pengertian Peranan**

Menurut Soerjono Soekanto (2002; 243) Pengertian Peranan adalah sebagai berikut: Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.

**2.2 PERANAN LURAH**

Melayu S.P. Hasibuan (2005:38) mengemukakan bahwa setiap pemimpin dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kepemimpinannya untuk mencapai tujuan harus melakukan “perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengadilan” dengan baik**.**

Sebagai pemimpin dan pimpinan Lurah memiliki peran yang sangat penting dalam setiap kegiatan organisasi, sehingga seorang pemimpin memiliki tugas dan fungsi peran dalam pengorganisasian bawahan antara lain :

1. Koordinasi menurut Awaluddin Djamin dalam Hasibuan (2011: 86) diartikan sebagai suatu usaha kerja keras antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi. Dengan demikian koordinasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang mampu menyelaraskan pelaksanaan tugas maupun pelaksanaan dalam organisasi.
2. Pengarahan adalah suatu pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan.
3. Pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

**2.3 KINERJA PEGAWAI**

Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).

Prestasi yang didapat oleh pegawai dapat ditingkatkan, bila adanya motivasi dan juga kompensasi yang didapat oleh pegawai tersebut, karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

Menurut prawirosentoso (Pasolong,2007:176) bahwa kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Sedangkan pegawai atau karyawan adalah golongan masyarakat yang melakukan penghidupanya dengan bekerja dalam kesatuan kerja pemerintah.

**2.4 Kerangka Pemikiran**

Upaya pemerintah untuk mewujudkan Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kinerja yang optimal sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat adalah dengan memperlakukan peraturan perundang-undangan di bidang kinerja pegawai.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya peranan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai terhadap kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar Samarinda Kota.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dapatlah penulis mengemukakan kerangka pemikiran dari variabel Peran Lurah dan Kinerja Pegawai sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Peranan Lurah**1. Koordinasi
2. Pengarahan
3. Pengawasan
 |  | **Kinerja Pegawai**1. Kualitas Kerja
2. Ketetapan
3. Inisiatif
4. Kemampuan
5. Komunikasi
 |

**III METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu cara dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan, dan bukan dari hipotesis yang diukur dengan angka-angka. Penelitian yang penulis lakukan yang berusaha menggambarkan atau mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

**3.2 Subyek Penelitian**

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Sekertaris Lurah dan Staff Kelurahan.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah melaporkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono,2003:156). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

* 1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

Peranan Lurah di Kelurahan Sungai Pinang Luar Kecamatan Samarinda Kota, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Koordinasi Pegawai
2. Pengarahan Pegawai
3. Pengawasan Pegawai

Kinerja Pegawai di Kelurahan Sungai Pinang Luar Kecamatan Samarinda Kota, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kualitas Pekerjaan
2. Ketepatan
3. Inisiatif
4. Kemampuan
5. Komunikasi

**VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda yang terletak di Jl. Cut Mutia Sungai Pinang Luar, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

* 1. **Hasil Penelitian**

Data-data diperoleh tentang deskripsi Peranan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja pegawai di Kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar disajikan berupa cerita asli responden menurut bahasa, pandangan dan ungkapan.Karena itu maka penulis menyajikan data dari konsep Peranan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja pegawai dalam penelitian ini yang akan dijabarkan pada fokus penelitian.

* 1. **Pembahasan**

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan dan pengawasan dalam meningkatkan kualitas kerja cukup berperan itu semua bisa membuat pegawai lebih mengasah keahlian dalam bekerja dan menyelesaikan tugas-tugas dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat mengevaluasi setiap pekerjaan atau pelanggaran yang telah dilakukan pegawai, serta mengoreksi setiap pekerjaan atau pelanggaran yang terjadi.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan ketepatan kerja dengan adanya peranan lurah yang sudah berjalan baik ini , maka ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas akan lebih tearah dan pastinya sesuai dengan waktu yang ditetapkan. ini mampu membuat pegawai lebih terlatih dan lebih fokus dalam bekerja.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan inisiatif dalam bekerja cukup berperan karena dengan adanya peran lurah tersebut maka terlihat dari inisiatif pegawai yang mmpu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Dan mampu menciptakan rasa nyaman di dalam pengurusan administrasi.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan kemampuan dalam bekerja cukup berperan dengan adanya peran lurah maka pegawai akan terus mencari tau cara-cara dalam bekerja agar selalu meningkat dan didukung dengan kemampuan sumber daya yang handal, keinginan yang tinggi dari atasan untuk mengetahui kinerja para pegawai, terciptanya suasana harmonis antara bawahan dengan atasan, dan kordinasi, pengarahan dan pengawasan dilakukan secara kontinyu, serta kondisi iklim kerja yang baik.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan komunikasi yang baik dengan adanya hal itu maka dalam bekerja berjalan dengan lancar dengan kordinasi , pengarahan dan pengawasan membuat pekerja tidak terjadi kendala karna sudah dilakukan komunikasi yang baik dalam menyampaian tugas ataupun kegiatan yang dilakukan.

**BAB V. KESIMPULAN dan SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan bahwa apakah lurah berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai maka hasil dari penelitian ini adalah:

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan dan pengawasan dalam meningkatkan kualitas kerja cukup berperan itu semua bisa membuat pegawai lebih mengasah keahlian dalam bekerja dan menyelesaikan tugas-tugas dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat mengevaluasi setiap pekerjaan atau pelanggaran yang telah dilakukan pegawai, serta mengoreksi setiap pekerjaan atau pelanggaran yang terjadi.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan ketepatan kerja dengan adanya peranan lurah yang sudah berjalan baik ini , maka ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas akan lebih tearah dan pastinya sesuai dengan waktu yang ditetapkan. ini mampu membuat pegawai lebih terlatih dan lebih fokus dalam bekerja.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan inisiatif dalam bekerja cukup berperan karena dengan adanya peran lurah tersebut maka terlihat dari inisiatif pegawai yang mmpu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Dan mampu menciptakan rasa nyaman di dalam pengurusan administrasi.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan kemampuan dalam bekerja cukup berperan dengan adanya peran lurah maka pegawai akan terus mencari tau cara-cara dalam bekerja agar selalu meningkat dan didukung dengan kemampuan sumber daya yang handal, keinginan yang tinggi dari atasan untuk mengetahui kinerja para pegawai, terciptanya suasana harmonis antara bawahan dengan atasan, dan kordinasi, pengarahan dan pengawasan dilakukan secara kontinyu, serta kondisi iklim kerja yang baik.

Dikaitkan dengan peran lurah sebagai kordinasi, pengarahan , pengawasan dalam meningkatkan komunikasi yang baik dengan adanya hal itu maka dalam bekerja berjalan dengan lancar dengan kordinasi , pengarahan dan pengawasan membuat pekerja tidak terjadi kendala karna sudah dilakukan komunikasi yang baik dalam menyampaian tugas ataupun kegiatan yang dilakukan.

Jadi Peranan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai sudah berjalan dengan baik melalui Peranan Lurah yang meliputi Kordinasi, Pengarahan, Pengawasan agar Kinerja Pegawai dalam hal Kualitas Kerja, Ketepatan, Inisiatif, Kemampuan dan Komunikasi yang baik agar selalu meningkat dalam hal memberikan pelayanan, pemberdayaan masyarakat dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan di Kelurahan Sungai Pinang Luar.

* 1. **Saran-Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran. Sebagai berikut:

1. Peranan lurah seperti kordinasi, pengarahan dan pengawasan sudah berjalan baik dan dilakukan setiap apel ataupun rapat, sebagai saran sebaik juga dilakukan saat jam istirahat atau saat berkumpul di kantor. Dan dalam rangka meningkatkan kordinasi, pengarahan, dan pengawasan pegawai, maka aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pimpinan adalah perlu menetapkan standar penyelesaian pekerjaan, adanya pedoman atau ukuran prestasi kerja pegawai dan membetulkan penyimpangan jika terdapat kesalahan dalam pekerjaan baik individu atau kelompok.
2. Dalam rangka menciptakan dan memelihara kinerja pegawai lurah perlu memperhatikan aspek seperti kualitas, ketetapan, inisiatif, kemampuan dan komunikasi sarannya agar memantauan dan evaluasi terhadap kehadiran, ketepatan pegawai masuk dan pulang kerja, dan jaminan kepastian serta perlindungan terhadap segala sesuatu yang dapat membahayakan diri pribadi dan karir dalam pekerjaannya.
3. Dan juga selama bekerja tidak ada penghargaan bagi yang berprestasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan juga pelayanan terhadap masyarakat dan tidak ada sanksi bagi pegawai yang malas sebagai saran agar bisa meningkatkan kinerja pegawai agar bisa member penghargaan bagi pegawai yang berprestasi dan memberikan sanksi bagi yang malas dalam bekerja dan pelaksanan tugas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adisasmita Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yokyakarta:

Graha Ilmu

Adair 2008:11 tentang *Fungsi Kepemimpinan*

Awaluddin Djamin (dalam buku Hasibuan 2001:86) *Pengertian Koordinasi*

Hasibuan, Malayu S.P 2005. *Organisasi dan Motivasi*

Melayu S.P.Hasibuan 2003:170 *Kepemimpinan*

Miftha Thohah (dalam buku harbani pasolong,2005:53) *Peranan Di Artikan*

*Tindakan Atau Prilaku Yang Di Jalankan.*

Miles, Huberman, dan Saldana 2014:14 *Analisis Data Model Interaktif*

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung :

PT. Remaja Rrosdakarya.

Moleong 2010:132 *Deskripsi Subyek Penelitian*

Rivai, 2003: 148 *Peranan Dapat Di Artikan Sebagai Perilaku Yang Di Atur dan*

*Di Harap Kan Dari Seseorng Dalam Posisi Tertentu.*

Rivai 2003:150 *Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat*

Rivai 2004:148 *Daerah Harus Melakukan Tugas Pokok Dan Fungsinya*

Soebagio 2004:41 *Penelitian Efektivitas Kepemimpinan*

Soekanto 2004: 237 *Penelitian Peranan Lurah Merupakan Aspek Yang Dinamis*

*Dari Kedudukan (Setatus).*

Suharsimi Arikonto 2016:26 *Pengertian Subyek Penelitian*

Sugiyono Prof, Dr. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

*Kulaitatif dan R & D*. Bandung : Cv. Alfa Beta.